

ABSTRAK

Nama : Siti Hadijah
Program Studi : Farmasi
Judul Skripsi : Perbandingan Analisis Efektifitas Biaya Penggunaan Antibiotik Golongan *Cefotaxime* Dengan *Ceftriaxone* Pada Pasien Tifoid Rawat Inap Di Klinik PT. Pupuk Kujang Cikampek.

Demam tifoid adalah penyakit yang disebabkan peradangan pada saluran pencernaan akibat infeksi bakteri *Salmonella typhi*. Pengobatan untuk demam tifoid berupa terapi simptomatik dan terapi antibiotik. *cost-effectiveness Analysis* (CEA) masalah salah satu pendekatan farmakoekonomi untuk mengetahui perbandingan efektifitas hasil terapi dan biaya dari beberapa alternatif terapi yang digunakan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui efektifitas biaya dari terapi antibiotik yang digunakan untuk pasien rawat inap demam tifoid di Klinik PT. Pupuk Kujang Cikampek. Penelitian ini merupakan penelitian dengan desain deskriptif dengan pengambilan data secara retrospektif. Data diambil dari rekam medis pasien rawat inap dan total biaya medis langsung pasien rawat inap demam tifoid di Klinik PT. Pupuk Kujang Cikampek. Parameter Efektifitas yang digunakan adalah lama rawat inap dan total biaya medis langsung yang meliputi biaya obat, biaya penunjang terapi, biaya tindakan dan administrasi, dan biaya rawat inap. Pasien yang sesuai dengan kriteria inklusi berjumlah 57 pasien. Antibiotik yang digunakan adalah *cefotaxime* dan *ceftriaxone*. Efektifitas biaya dinyatakan dalam ACER (*average cost-effectiveness ratio*) yang diperoleh dari rerata biaya medis langsung dibagi dengan efektivitas terapi. Nilai ACER dari antibiotik *cefotaxime* Rp.1.710.204 sedangkan *ceftriaxone* Rp. 1.698.510 lebih kecil *ceftriaxon* dibanding *cefotaxime*.

Kata kunci: Demam tifoid, *cefotaxime*, *ceftriaxone*, efektifitas biaya

ABSTRACT

Typhoid fever is a disease caused by inflammation of the digestive tract due to infection with salmonella typhi bacteria. Treatment for typhoid fever is symptomatic therapy and antibiotic therapy. cost effectiveness analysis (CEA) is one of the pharmacoeconomic approaches to compare the effectiveness of therapeutic results and the costs of several alternative therapies used. The purpose of this study was to determine the cost effectiveness of antibiotic therapy used for inpatients with typhoid fever at the PT. Pupuk Kujang Cikampek Clinic. This research is a descriptive design study with retrospective data collection. Data is taken from the medical records of inpatients and the total direct medical costs of inpatients with typhoid fever at the PT. Pupuk Kujang Cikampek Clinic. The effectiveness used is length of stay and total direct medical costs which include antibiotic fees, therapeutic support costs, action and administrative costs, and hospitalization costs. Patients who fit the inclusion criteria totaled 57 patients. The antibiotics used are cefotaxime and ceftriaxone. Cost effectiveness stated in ACER (average cost effectiveness ratio) obtained from the average medical costs is directly divided by the effectiveness of therapy. ACER value of antibiotic ceftriaxone Rp. 1,710,204 while ceftriaxon Rp. 1,698,510 smaller ceftriaxone than cefotaxime.

Keywords: : Typhoid fever, cefotaxime, ceftriaxone, cost effectiveness.

